

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa guru dalam mengembangkan KD menjadi indikator masih terdapat kekurangan seperti, guru sulit menentukan KKO pada KD dan menentukan level kemampuan atau hierarki kompetensi sehingga level pengetahuan pada indikator tidak berurutan dan masih terdapat tumpang tindih. Dan juga masih ada guru yang tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi di silabus maupun RPP, padahal indikator pencapaian kompetensi ini sangat penting bagi guru untuk mengukur kompetensi dasar peserta didik. Padahal dari hasil wawancara jawaban yang diberikan sudah cukup baik, namun dalam praktiknya guru belum memahami dengan benar bahwa indikator pencapaian kompetensi harus dikembangkan dan dicantumkan di dalam RPP maupun silabus sebagai penanda capaian yang harus dicapai oleh peserta didik.

Adapun partisipan yang sudah cukup memahami dengan baik yaitu seperti tiap KD dikembangkan menjadi 2-4 indikator, KKO yang dipilih dapat diukur menggunakan acuan KKO Taksonomi Bloom, dan KD dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Namun, guru belum sepenuhnya mengikuti aturan secara keseluruhan dari Taksonomi Bloom dan Kurikulum 2013 tentang pengembangan indikator yang mana dalam mengembangkan indikator hal yang pertama dilakukan adalah menganalisis KI dan KD terlebih dahulu dengan melihat Kata Kerja Operasional (KKO), tiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator, KKO yang terdapat pada KD hanya sebagai penanda bahwa kompetensi

tersebut adalah kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik. Untuk itu, dalam mengembangkan indikator guru harus mencapai kompetensi yang lebih tinggi dari kompetensi minimalnya, yaitu dengan cara mensinkronkan antara tingkat kompetensi (pemahaman, proses dan penerapan) dengan jenis indikator (kunci, pendukung, kompleks). Agar tujuan pembelajaran yang akan dicapai berada pada level yang lebih tinggi dan hierarki kompetensi tidak tumpang tindih.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi masukan bagi guru terutama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang pengembangan kompetensi dasar menjadi indikator dalam merancang pembelajaran dan menjadi evaluasi bagi pelaksanaan pembelajaran, penelitian ini juga dapat diimplikasikan kepada:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat memberi masukan dalam rangka supervisi terhadap kinerja guru
2. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian tentang bagaimana menganalisis KD menjadi indikator pencapaian kompetensi.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan bahwa dalam menganalisis KD menjadi indikator pencapaian kompetensi (IPK), guru dapat memahami lebih dalam lagi tentang bagaimana cara mengembangkan KD menjadi indikator dengan benar, yaitu dengan cara mempelajari atau membaca lebih banyak jurnal, skripsi, maupun

buku-buku yang berkaitan tentang pengembangan indikator. Selain itu guru juga dapat mengikuti pelatihan atau pertemuan yang diadakan sekolah seperti MGMP dan supervisi.